

Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2004 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata kerja Badan Penelitian Pengembangan, Telematika dan Arsip Daerah (BALITBANGTELARDA) Kabupaten Banyumas. Perubahan Struktur Organisasi Kembali mengalami Perubahan menjadi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika (DINHUBKOMINFO) yang diatur dalam Peraturan Daerah nomor 26 Tahun 2009. Selanjutnya perubahan struktur organisasi perangkat daerah sampai dengan saat ini berubah menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika (DINKOMINFO) Kabupaten Banyumas yang diatur melalui Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor: 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas, Juncto Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas [4].

Dinkominfo Kabupaten Banyumas saat ini mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Komunikasi dan Informatika, bidang informasi dan komunikasi publik, bidang e-government, bidang sandi, teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Dalam perkembangannya sistem pelayanan informasi dan komunikasi tentulah harus menyesuaikan dengan tuntutan zaman, yakni harus berbasis teknologi informasi. Hal hal yang mendasar yang harus diperhatikan untuk keberhasilan penerapan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan atau e-government adalah terkait dengan sumber daya manusia, tata kelola, aplikasi dan data base serta infrastruktur jaringan. Bermotivasi untuk memajukan Kabupaten Banyumas yang lebih baik, Dinkominfo Kabupaten Banyumas terus berupaya semaksimal mungkin untuk membangun dan meningkatkan pelayanan prima yang berkaitan dengan urusan wajib komunikasi dan Informatika kepada masyarakat di Kabupaten Banyumas.

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Visi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas adalah untuk terwujudnya penyelenggaraan pemerintah kabupaten banyumas yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi

b. Misi

- a) Meningkatkan penyelenggaraan *e-government* di Kabupaten Banyumas.
- b) Meningkatkan kualitas SDM Aparatur Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
- c) Meningkatkan pengelolaan data dan layanan informasi publik.
- d) Mendorong peran masyarakat untuk memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- e) Mendorong pembentukan kelompok masyarakat informasi

**E. Metode Penulisan Laporan**

Dalam penyusunan laporan ini, tim memperoleh data melalui metode :

1. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL/KP) dan perwakilan dari Dinas Lingkungan Hidup Banyumas untuk menentukan kebutuhan sistem dan proses bisnis aplikasi SapuJalan.

2. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan dengan diskusi tim yang terdiri dari pengembang aplikasi android dan web, serta manajer proyek untuk menentukan rencana pengembangan aplikasi SapuJalan.

3. Studi Literatur

Metode ini dilakukan untuk mencari solusi dari masalah yang tidak didapat dari wawancara dan diskusi dengan cara membaca jurnal dan artikel mengenai teknologi yang akan digunakan dalam proses pengembangan aplikasi SapuJalan.

## **F. Sistematika Penulisan Laporan**

Laporan ini disusun dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **1. Pendahuluan**

Berisi tentang gambaran umum tempat praktik kerja lapangan, latar belakang serta tujuan dari dibuatnya aplikasi SapuJalan. Selain itu juga pemaparan tentang metode yang digunakan.

### **2. Dasar Teori**

Berisi kumpulan teori yang berkaitan dengan aplikasi SapuJalan yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan sistem.

### **3. Analisis dan Pembahasan**

Berisi paparan tentang kegiatan sudah dilakukan dalam proses pembuatan aplikasi SapuJalan.

### **4. Penutup**

Berisi mengenai kesimpulan hasil yang diperoleh dari kegiatan PKL dan saran yang ditujukan kepada tempat PKL.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Petugas kebersihan merupakan garda terdepan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sehingga, kebersihan lingkungan dan performa kinerja petugas kebersihan berkorelasi secara langsung [1] meskipun adanya beberapa faktor eksternal lain seperti kesadaran masyarakat terhadap kebersihan [2]. Selain itu, belum adanya sistem pemantauan yang dapat digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas untuk melakukan evaluasi performa membuat penilaian secara objektif semakin sulit.

Sejauh ini belum ada sistem yang membantu dalam proses manajemen petugas kebersihan, mulai dari proses rute jalan yang harus dibersihkan, pelaporan hasil pengerjaan, dan absensi petugas yang menunjukkan lokasi petugas selama melakukan pekerjaan. Sedangkan, hasil dari riset [3] menunjukkan bahwa performa pegawai dapat meningkat dengan drastis dengan adanya proses yang sistematis. Maka, dibutuhkan suatu sistem yang dapat menavigasi petugas kebersihan untuk melakukan tugasnya, serta adanya laporan dari sistem untuk hasil pengerjaan dan absensi.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut Dinas Lingkungan Hidup berkolaborasi dengan Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas untuk mengembangkan aplikasi yang diberi nama SapuJalan. SapuJalan bertujuan untuk memudahkan proses evaluasi secara objektif dengan memanfaatkan integrasi antara aplikasi berbasis Android dan Website yang memungkinkan sinkronisasi data secara *real-time*. Keseluruhan data dari perangkat Android petugas kebersihan akan dirangkum menjadi suatu *dashboard* untuk melakukan evaluasi rute, performa, dan rekap absensi.



### **B. Rumusan Masalah**

Adapun tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik pembuatan laporan ini antara lain adalah:

1. Bagaimana pengalaman di dunia kerja yang nyata di Dinas Kominfo kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana proses rancang bangun proyek aplikasi SapuJalan berbasis web menggunakan *PHP Laravel* yang bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas?

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik pembuatan laporan ini antara lain adalah:

1. Mendapatkan pengalaman kerja di dunia kerja yang nyata khususnya di Dinas Kominfo kabupaten Banyumas.
2. Mengerjakan proyek SapuJalan yang bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas berbasis web menggunakan *PHP Laravel*.

### **D. Ruang Lingkup**

Pelaksanaan PKL yang dilaksanakan di Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas, penulis diletakan di bidang Pengembangan Aplikasi. Adapun proyek yang dikerjakan selama PKL adalah melakukan pengembangan website sesuai dengan proses bisnis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas.

### **E. Aspek Umum dan Kelembagaan**

1. Sejarah Singkat Dinas Kominfo

Seiring dengan perubahan struktur organisasi pemerintahan pusat berdampak pada daerah kabupaten/kota di indonesia, khususnya di Kabupaten Banyumas. Melalui Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 23 Tahun 2000 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Daerah Kabupaten Banyumas Fungsi Departemen Penerangan digabung dengan Kantor Pengelolaan Data Elektronik (KPDE) menjadi Kantor Data Informasi dan Komunikasi (KDIK). Perubahan nomenklatur struktur oeganisasi dan tata tugas KDIK tak lama kemudian berubah menjadi Badan Arsip Informasi dan Kehumasan (BAIK). Kemudian Pada Tanggal 31 mei 2004 di tetapkan